



Dewan Pengurus Pusat  
**Badan Advokasi Hukum**  
**Partai NasDem**

**PERBAIKAN KETERANGAN**  
**PIHAK TERKAIT**

Jakarta, 15 Juli 2019

**Hal :** Keterangan Pihak Terkait terhadap Perkara **Nomor : 119-12-34/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019** yang dimohonkan oleh Pemohon (Partai Amanat Nasional)

**Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi**  
**Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6**  
**Jakarta Pusat**

**PERBAIKAN** Keterangan Pihak terkait  
**NOMOR** 119 12 34 / PHPU.DPR-DPRD-XVII/2019  
**HARI** : Senin  
**TANGGAL** : 15 Juli 2019  
**WAKTU** : 13.30 WIB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Surya Dharma Paloh**  
Jabatan : Ketua Umum Partai NasDem  
Alamat Kantor : Jl. R.P. Soeroso No. 44-46, Gondangdia Lama, Jakarta Pusat 10350.  
nomor telepon : (021) 3929801  
email : partainasdem@gmail.com  
NIK : 3174051607510006
2. Nama : **Johnny G. Plate.**  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Partai NasDem  
Alamat Kantor : Jl. R.P. Soeroso No. 44-46, Gondangdia Lama, Jakarta Pusat 10350.  
nomor telepon : (021) 3929801  
email : partainasdem@gmail.com  
NIK : 3174061009560002

Bertindak untuk dan atas nama Partai NasDem, Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota (DPRD Kabupaten/Kota) Tahun 2019 untuk Daerah Pemilihan:

**DPRP Papua Barat Daerah Pemilihan Papua Barat 1**

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus **Nomor : 029/DPP BAHU/MK/VII/2019** tanggal 02 Juli 2019, memberi kuasa kepada :

**Taufik Basari., S.H., S.Hum., L.L.M.**  
**Hermawi Taslim., S.H.**  
**Regginaldo Sultan., S.H., M.M.**  
**Wibi Andrino., S.H., M.H.**  
**DR. Atang Irawan., S.H., M.Hum.**  
**Parulian Siregar., S.H., M.H.**  
**Michael R. Dotulong., S.H., M.H.**  
**Ridwan Syaidi Tarigan., S.H., M.H.**  
**Wahyudi., S.H.**

**Aperdi Situmorang., S.H.**  
**Rahmat Taufit., S.H.**  
**Heriyanto Citra Buana., S.H.**  
**Andana Marpaung., S.H., M.H.**  
**M. Hafidh Rahmawan., S.H.**  
**Reza Muhammad Noor., S.H., M.H.**  
**Eric Branado Sihombing., S.H.**  
**Sahat Tambunan., S.E., S.H.**  
**Noah Banjarnahor., S.H.**

Hal-2

**Sulkarnain Talolo., S.H., M.H.**  
**Enny Maryani Simon., S.H.**

**Y. Sandratius Ama Reko., S.H.**  
**Ahas Weros Manalu., S.H.**

Kesemuanya adalah Advokat dan Konsultan Hukum yang tergabung pada Kantor Dewan Pengurus Pusat (DPP) Badan Advokasi Hukum (BAHU) Partai NasDem yang beralamat di Jl. R.P. Soeroso No. 44-46, Gondangdia Lama, Jakarta Pusat 10350, No. Tlp: (021) 31927141, No. HP/WA: 081380821818, *Email: regginaldosultan@gmail.com*, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa :

Selanjutnya disebut sebagai.....**Pihak Terkait;**  
Dalam hal ini memberikan Keterangan Pihak Terkait terhadap Perkara **Nomor : 119-12-34/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019** yang dimohonkan oleh Pemohon (Partai Amanat Nasional) sebagai berikut :

#### **A. DALAM EKSEPSI**

#### **I. PERMOHONAN PEMOHON TIDAK MEMENUHI SYARAT KETENTUAN MATERI PERMOHONAN.**

Menurut Pihak Terkait, Permohonan Pemohon tidak jelas dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- 1) Bahwa sesuai ketentuan Pasal 75 Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang – Undang Nomor 8 tahun 2011 (**UU MK**), yang berbunyi:  
*“ Dalam permohonan yang diajukan, Pemohon **wajib** menguraikan dengan jelas tentang :*
  - a. Kesalahan hasil penghitungan suara yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum dan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon; dan***
  - b. Permintaan untuk membatalkan hasil penghitungan suara yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum dan menetapkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon “.***
- 2) Bahwa sesuai ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 4 dan 5 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Tata Beracara Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, menyatakan:

“ (1) Permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 memuat :  
b. uraian yang jelas mengenai :

4. **Pokok Permohonan**, memuat penjelasan mengenai **kesalahan hasil penghitungan suara yang ditetapkan oleh Termohon dan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon**.

5. **Petitum**, memuat permintaan untuk membatalkan penetapan hasil penghitungan suara oleh Termohon dan **menetapkan penghitungan perolehan suara yang benar menurut Pemohon** “.

3) Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dimaksud tersebut diatas, maka jelas bahwa Permohonan Pemohon harus memenuhi dan sesuai syarat – syarat sebagai berikut :

1. Keberatan atau dalil – dalil permohonan **hanya terhadap hasil penghitungan suara yang mempengaruhi penentuan terpilihnya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat**;

2. Menguraikan **kesalahan hasil penghitungan suara** yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum;

3. **Mencantumkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon**;

4. Dalam petitumnya harus **memuat permintaan untuk menetapkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon**.

5) Dalam Permohonan Pemohon, Pemohon tidak menguraikan dengan rinci terkait point permasalahan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara yang dilakukan oleh Termohon dan juga tidak mencantumkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon.

6) Berdasarkan fakta *a quo*, maka jelas terbukti bahwa permohonan Pemohon tidak memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan Pasal 75 UU No. 24/2003 (UU MK), *jo* Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 4 dan 5 PMK No. 2/2018 (Tata beracara PPHU DPR), sehingga karenanya menurut hukum permohonan Pemohon *a quo* wajib dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk veerklard*).

## II. PERMOHONAN PEMOHON TIDAK JELAS ATAU KABUR (*OBSCUUR LIBEL*)

- 1) Bahwa didalam dalil ***Pemohon Point 16 sampai 18 pada halaman 23 - 28*** yang menjelaskan adanya Penambahan suara partai NasDem di Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari tidak jelas, karena faktanya Permohonan Pemohon tidak menguraikan dengan rinci di Kelurahan, Kampung dan TPS mana saja terjadi kesalahan penulisan oleh Termohon sehingga Pihak Terkait sangat kesulitan untuk menjawab dalil pemohon dalam rangka mempertahankan hak konstisional dari pihak terkait, maka dalil pemohon yang demikian tersebut adalah kabur dan harus dinyatakan ditolak;
- 2) Berdasarkan hal - hal yang telah diuraikan tersebut di atas, maka terbukti bahwa permohonan pemohon tidak jelas (*obscuur libel*), sehingga karenanya menurut hukum permohonan Pemohonan a *quo* **harus dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk veerklard*)**.

### B. DALAM POKOK PERMOHONAN

Bahwa terhadap dalil Pemohon mengenai selisih suara, perolehan suara untuk pengisian keanggotaan DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota di beberapa Daerah Pemilihan, menurut Pihak Terkait adalah sebagai berikut:

#### 1.1. PROVINSI PAPUA BARAT

##### 1.1.1. PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRP PAPUA BARAT

###### 1.1.1.1. DAPIL PAPUA BARAT 1

1. Bahwa Menurut Pihak Terkait **Sudah Benar** hasil Rekapitulasi Perhitungan Perolehan suara dalam Pemilihan Anggota DPRPB daerah Pemilihan Papua Barat I yang sebagaimana telah disahkan oleh Termohon dan dikeluarkan dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 987/PL/01.8-

Kpt/06/KPU/V/2019 Tentang Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 bertanggal 21 Mei 2019. **(Vide Bukti PT-1 NasDem Papua Barat 1).**

**1.1.1.1.2. Tabel I PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK MENURUT PIHAK TERKAIT DAN PEMOHON UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRP PAPUA BARAT**

2. Bahwa Dalil Pemohon mengenai hasil perolehan suara di MODEL DA1- DPRPB Distrik Manokwari Barat yang benar menurut Pihak Terkait adalah sebagai berikut: **(Vide Bukti PT-2 NasDem Papua Barat 1).**

No	Partai	Perolehan Suara Yang Benar Menurut Pihak Terkait
1	PKB	2.029
2	GERINDRA	5.913
3	PDIP	8.760
4	GOLKAR	6.191
<b>5</b>	<b>NASDEM</b>	<b>5.970</b>
6	GARUDA	2.314
7	BERKARYA	2.112
8	PKS	4.212
9	PERINDO	4.071
10	PPP	852
11	PSI	347
<b>12</b>	<b>PAN</b>	<b>5.973</b>
13	HANURA	2.092
14	DEMOKRAT	6.052
19	PBB	896
20	PKPI	3.208

Mengenai hasil perolehan suara di MODEL DB1- DPRPB Kabupaten Manokwari yang benar menurut Pihak Terkait adalah sebagai berikut: **(Vide Bukti PT-3 NasDem Papua Barat 1).**

No	Partai	Perolehan Suara Yang Benar Menurut Pihak Terkait
1	PKB	3.081
2	GERINDRA	9.975
3	PDIP	18.413
4	GOLKAR	12.521
<b>5</b>	<b>NASDEM</b>	<b>14.931</b>
6	GARUDA	3.671
7	BERKARYA	3.311
8	PKS	8.586
9	PERINDO	8.879
10	PPP	1.198
11	PSI	3.107
<b>12</b>	<b>PAN</b>	<b>4.730</b>
13	HANURA	8.183
14	DEMOKRAT	7.914
19	PBB	1.786
20	PKPI	8.365

3. Bahwa dalam dalil Pemohon menjelaskan pembagian kursi, apabila dihitung menggunakan Sainte Lague yang dibagi 3 (tiga) yang diatur dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Pasal 415 ayat (2), maka Pihak Terkait **mendapatkan 2 Kursi** dan Pemohon **tidak mendapatkan Kursi**, dimana Pihak Terkait mendapatkan **Kursi Pertama (1)** dan **Kursi ke Tujuh (7)**, sedangkan Pemohon tidak mendapatkan Kursi di daerah pemilihan Papua Barat 1 berdasarkan Hasil Perolehan Suara Rekapitulasi MODEL DC1- DPRPB sebagai berikut : **(Vide Bukti PT-4 NasDem Papua Barat 1)**.

No	Partai	Perolehan Suara Yang Benar Menurut Pihak Terkait		Jumlah Kursi	Peringkat Kursi
		Pembagi 1	Pembagi 3		
1	PKB	3.335		0	
2	GERINDRA	13.817	4.605	1	Lima
3	PDIP	24.485	8.161	2	Kedua dan Kesebelas
4	GOLKAR	21.708	7.236	1	Ketiga

5	<b>NASDEM</b>	<b>31.029</b>	<b>10.343</b>	<b>2</b>	Petama dan Ke Tujuh
6	GARUDA	4.239		0	
7	BERKARYA	3.566		0	
8	PKS	9.455	3.151	1	Kedelapan
9	PERINDO	11.292	3.764	1	Keenam
10	PPP	1.338		0	
11	PSI	6.815		0	
<b>12</b>	<b>PAN</b>	<b>7.938</b>		<b>0</b>	
13	HANURA	9.603		1	Ketujuh
14	DEMOKRAT	9.240		1	
19	PBB	2.209		0	
20	PKPI	16.153	5.384	1	Keempat

4. Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan tersebut di atas, maka terbukti bahwa permohonan pemohon tidak jelas (*obscuur libel*), sehingga karenanya menurut hukum permohonan Pemohonan a *quo* **harus dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk veerklard*)**.

## II. PETITUM

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pihak Terkait memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

DALAM EKSEPSI

Menerima Eksepsi Pihak Terkait

DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menyatakan benar Keputusan Komisi Pemilihan Umum 987/PL/01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019, bertanggal 22 Mei 2019.

3. Menetapkan perolehan suara Pihak Terkait untuk pengisian keanggotaan DPRD Papua Barat di daerah pemilihan Papua Barat 1 yang benar adalah sebagai berikut:

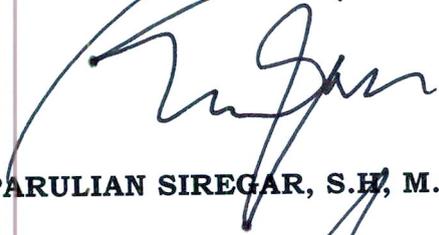
No.	PARPOL	Perolehan Suara	
		DB-1 DPRD	DC-1 DPRD
1.	Partai NasDem	14.931	31.209
2.	Partai Amanat Nasional (PAN)	4.730	7.938

Atau  
Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

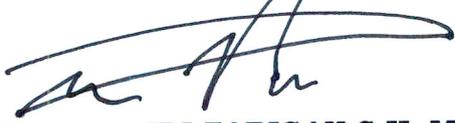
Hormat kami,  
**Kuasa Hukum Pihak Terkait**

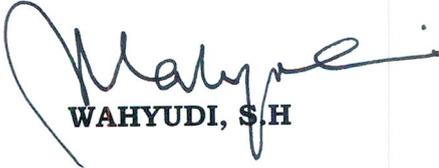
  
**TAUFIK BASARI, S.H, S.Hum, LL.M.**

  
**REGGINALDO SULTAN S.H, MM**

  
**PARULIAN SIREGAR, S.H, M.H**

  
**RAHMAT TAUFIT, S.H**

  
**RIDWAN SYAIDI TARIGAN S.H, M.H**

  
**WAHYUDI, S.H**